

DAFTAR PUSTAKA

- Adie M.M dan A. Krisnawati. 2016. Biologi Tanaman Kedelai. Malang. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. 29 hal
- Adisarwanto. 2006. *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya. 104 hal
- Ajjjah, N. dan S. Hartati. 2016. Pengaruh sitokinin, jenis eksplan, dan genotipe terhadap embriogenesis somatik kakao. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. *J. TIDP* 3(2): 71-82.
- Aldillah, R. 2015. Proyeksi produksi dan konsumsi kedelai Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 8(1): 9-23
- Ayil-Gutiérrez, B. A., Galaz-Ávalos, R. M., Peña-Cabrera, E., and Loyola-Vargas, V.M. 2013. Dynamics of the concentration of IAA and some of its conjugates during the induction of somatic embryogenesis in *Coffea canephora*. *Plant Signaling and Behavior*. 8(1): 4-7.
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi). 2015. Deskripsi Varietas Unggul Kedelai. Malang.
- Buana, A.S. 2018. Induksi kalus *Stevia rebaudiana* dengan pemberian kombinasi ZPT NAA, 2,4-D, dan BAP. Malang. Universitas Islam Raden Rahmat. 1(2): 80 hal.
- Dwiyani, R. 2015. *Kultur Jaringan Tanaman*. Denpasar Barat. Pelawa Sari Percetakan dan Penerbit. 75 hal
- Evans, D.E., J.O.D, Coleman, and A, Kearns. 2003. *Plant Cell Culture*. New York: BIOS Scientific.
- Finer, J. J. 1995. Direct Somatic Embryogenesis In : O. L. Gamborg and G. C. Phillips. 1995. *Plant Cell, Tissue and Organ Culture*. New York. Springer. 91-102p.
- Fitriani, H. 2016. Friable embryogenic callus (fec) sebagai material perbaikan sifat unggul ubi kayu. Bogor. *BioTrends*. 7(1): 9-13.
- Gaba, V. P. 2005. *Plant Growth Regulators in Plant Tissue Culture and Development*. 87-90p.
- George E. F. dan P. D Sherrington, 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture : Handbook and Directory for Commercial Laboratories*. England: Exegetics. 709p.
- George E.F 1993. *Plant Propagation by Tissue Culture : Part 1-The Technology*. England. Exegetics. 574p.
- George E.F, M.A Hall, G.J.D Klerk. 2008. *Plant Propagation by Tissue Culture*. United Kingdom. Exegetics Basingstoke. 3(1): 81 hal.

- Gill, N. K., Gill, R., & Gosal, S. 2004. Factors enhancing somatic embryogenesis and plant regeneration in sugarcane (*Saccharum officinarum* L.). *Indian Journal of Biotechnology*, 3(1): 119-123.
- Gustian, 2002. Transformasi genetik dengan bantuan agrobacterium tumefaciens dan regenerasi tanaman transgenic tahan PSTV pada kedelai. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 234 hal.
- Handayani, T. 2008. Potensi embriogenesis Beberapa Genotipe Kedelai Toleran dan Peka Naungan. [Skripsi]. Bogor : IPB. 191 hal.
- Hazel, C.B., T.M. Klein, M. Anis, H.D. Wilde, W.A. Parrott. 1998. Growth characteristics and transformability of soybean embryogenic cultures. *Plant Cell*. 17: 765-772.
- Herawati, N., A.A Aisah, I. Mardian, B.T.R Erawati. 2020. Karakteristik Varietas Unggul Baru Kedelai Balitbangtan pada Agroekosistem Lahan yang Berbeda. *Balitbangtan*. 6 hal.
- Hofmann, N., R.L. Nelson, S.S. Korban. 2004. Influence of media components and pH on somatic embryo induction in three genotypes of soybean. *Plant Cell Tissue*. 77: 157-163
- Husni, A., M. Kosmiatin, dan I. Mariska. 2006. Peningkatan toleransi kedelai Sindoro terhadap kekeringan melalui seleksi in vitro. *Bul.Agron*. 34: 25-31.
- Ibaraki Y and Kurata K. 2001. Automation of somatic embryo production. *Plant cell Tissue*. 65: 179-199.
- Kanchana, 2016. *Glycine Max* (L.) Merr. (Soybean). *Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Science* 5(1): 356- 371.
- Kasi, P.D., dan Sumaryono. 2008. Perkembangan kalus embriogenik sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.) pada tiga sistem kultur in vitro. *Jurnal Perkebunan*. 76(1): 1-10.
- Khumaida dan Handayani, 2010. Induksi dan proliferasi kalus embriogenik pada beberapa genotipe kedelai. *J. Agron*. 38(1): 19-24
- Kumari, BD., Ranjitha, Settu, and Sujata. 2006. Somatic embryo and plant regeneration in soybean. *Indian Journal of Biotechnology*. 5: 243-245.
- Lestari, A. 2021. Induksi embrio somatik tiga varietas kedelai (*Glycine max* (L) *Merrill*) dengan pemberian berbagai konsentrasi 2,4-D secara in vitro. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 82 hal.
- Lestari, E. G. 2011. Peranan zat pengatur tumbuh dalam perbanyak tanaman melalui kultur jaringan. *J. Agro Biogen*. 7(1): 63-68.
- Lizawati. 2012. Proliferasi kalus dan embriogenesis somatik jarak pagar (*Jatropha Curcas* L.) dengan berbagai kombinasi ZPT dan asam amino. 1(4): 256-265.

- Loganathan, M., Maruthasalam, S., Shiu, L. Y., Lien, W. C., Hsu, W. H., Lee, P. F., Yu, C. W., & Lin, C. H. 2010. Regeneration of soybean (*Glycine max* L. Merrill) through direct somatic embryogenesis from the immature embryonic shoot tip. *In Vitro. Cellular and Developmental Biology – Plant*. 46(3): 265-273.
- Lukowitz, W., Roeder, Parmenter, and Somerville. 2004. *Kinase gene regulates extra-embryonic cell fate in Arabidopsis*. 109-119.
- Mahadi, L, S. Wulandari dan D. Trisnawati. 2013. Pemberian NAA dan Kinetin terhadap pertumbuhan eksplan buah naga (*Hylocereus costaricensis*) melalui teknik kultur jaringan secara in vitro. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan FMIPA FKIP. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Mariashibu T.S, K. Subramanyam, M. Arun, S. Mayavan, M. Rajesh, J. Theboral, M. Manickavasagam, and A. Ganapathi. 2013. Vacuum infiltration enhances the Agrobacterium-mediated genetic transformation in Indian soybean cultivars. *Acta Physiol Plant*. 35:41-54
- Mariska I. 2002. Peningkatan ketahanan terhadap aluminium pada pertanaman kedelai melalui kultur in vitro. Jakarta. *LIPI*.
- Marliah, A. T. Hidayat, dan N. Husna. 2012. Pengaruh varietas dan jarak tanam terhadap pertumbuhan kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill). Banda Aceh. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. 16(1): 22-28.
- Mendez-hernandez, H. A & Ledezma-rodriguez. 2019. *Signaling Overview of Plant Somatic Embryogenesis*. 115p.
- Michalczuk, L., T.J Cooke, and J.D Cohen. 1992. Auxin levels at different stages of carrot somatic embryogenesis. Beltsville. *Phytochemistry*. 1097–1103.
- Mohamed, S. Varisai, J. Min Sung, T. Long Jeng, C.S Wang, 2005. Optimization of somatic embryogenesis in suspension cultures of horsegram *Macrotyloma uniflorum* (Lam.) a hardy grain legume. *Scientia Horticulturae*. 106:427–439.
- Nadolska-Orczyk A., and Orczyk. 1994. New aspects of soybean somatic embryogenesis. *J.Euptica*. 80: 137–143.
- Nancy A, Eckardt, 2006. Genetic and Epigenetic Regulation of Embryogenesis. *The Plant Cell*. 18: 781–784.
- Nic-Can, G.I., J.R. Avilez-Montalvo, R.N. AvilesMontalvo, R.E. Marquez-Lopez, E. Mellado-Mojica, R.M. Galaz-Avalos, and V.M. LoyolaVargas. 2016. The Relationship Between Stress and Somatic Embryogenesis, Somatic Embryogenesis. Switzerland. *Springer International Publishing*. 151-170.

- Oktaviani R, E. Pudjihartati, M.M Herawati. 2012. Induksi Kalus Embriogenik pada Perbanyakan Leek (*Allium porrum* L.). *Agric.* 24(1): 34
- Paunescu, A. 2008. Histological investigation of the secondary somatic embryogenesis of *Alyssum borzaeanum* (Brassicaceae). *Phytologia Balcanica* 14:111–117.
- Pinheiro, M.V.M., F.B. Martins, A.C.F da Cruz, A.C.P.P Carvalho,. M.C. Ventrella, W.C. Otoni. 2013. Maturation of *Anthurium andraeanum* cv. Eidibel Somatic Embrios from Nodal Segments. *In Vitro Cell Dev. Biol. Plant* 49: 304-312.
- Purnamaningsih, R. 2002, Regenerasi tanaman melalui embriogenesis somatik dan beberapa gen yang mengendalikannya. *Buletin AgroBio* 5(2): 55-58.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Sekretariat Jendral Kementrian Pertanian. 2021. *Buletin Konsumsi Pangan*. Jakarta Selatan.
- Raemakers C, Jacobsen, E. Visser. 1995. Secondary somatic embryogenesis and applications in plant breeding. *Euphytica* 81:93-107.
- Riniarsi, 2020. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan (Kedelai). Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementrian Pertanian 2020.
- Rukmana, R dan Y. Yuniarsih. 1996. Kedelai: *Budidaya dan Pasca Panen* . Yogyakarta: Kanisius. 92 hal.
- Sapsuha, Y., D. Soetrisno, dan Kustantinah. 2011. Induksi kalus dan embriogenesis somatik in vitro pada lamtoro (*Leucaena leucocephala*). *Berita biologi.* 10(5): 627-633.
- Sari, R.F.L.K dan D. Ermavitalini. 2013. Respon pertumbuhan embrio somatik kedelai (*Glycine max*) varietas Argomulyo dan Wilis terhadap cekaman NaCl secara in vitro. *Jurnal Sains dan Seni Pomits.* 2(1): 155-158.
- Susanto, G.W.A dan Nugrahaeni. 2017. Pengenalan dan karakteristik varietas unggul kedelai. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 12 hal.
- Ttontin, J. F., Klimaszewska, K., Morel, A., Hargreaves, C., and Lelu-Walter, M. A. 2016. Molecular aspects of conifer zygotic and somatic embryo development. New York. NY:Springer.
- Tu, M., C. Hurd and J. M. Randall. 2001. Picloram. Weed Control Methods Handbook, *The Nature Conservancy*.
- Wamaitha, M.J., K. Suwa, K. Fuduka, and M. Mii. 2010. Thidiazuron-induced rapid shoot regeneration via embryo-like structure from tip-derived callus culture of sugarcane. *Plant Biotechnology.* 27:365-368.

- Wattimena G. A., Gunawan L. W., Mattjik N. A., Syamsudin E., Wiendi N.M A., & Ernawati A. 1992. Bioteknologi Tanaman. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. Departemen Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Bogor (ID).IPB
- Widoretno W, E.L Arumningtyas, dan Sudarsono. 2002. Metode Induksi Pembentukan Embrio Somatik dari Kotiledon dan Regenerasi Plantlet Kedelai Secara In Vitro. Bogor. Jurusan Budi Daya Pertanian, Faperta, Institut Pertanian Bogor.
- Widowati, S. 2010. Teknologi Pengolahan Kedelai. Bogor. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. 31 hal.
- Widyastuti, N., dan J. Deviyanti. 2018. *Kultur Jaringan - Teori dan Praktik Perbanyak Tanaman Secara In Vitro*. Yogyakarta. Penerbit ANDI Yogyakarta. 328 hal.
- Yuliasti dan Arwin, 2016. Evaluasi embrio somatik galur mutan kedelai dari kotiledon muda pada dua media induksi kalus embrionik. Jakarta. *National Nuclear Energy Agency*. 127-136.
- Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman : Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Jakarta : Bumi Aksara. 185 hal.

